

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia sehingga harus berpegang teguh pada ketentuan yang ada dalam syariah. Hal tersebut dapat mendorong terjadinya peningkatan kinerja ekonomi syariah khususnya perbankan syariah. Dalam melakukan kegiatan usahanya produk andalan perbankan syariah salah satunya adalah pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi nasabah dengan menerapkan prinsip syariah. Dalam aktivitas operasional perbankan, pendapatan merupakan hal yang penting, termasuk dalam penyaluran pembiayaan karena besarnya pendapatan yang diperoleh menjadi acuan dalam meningkatkan pembiayaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik suatu perbankan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba sehingga semakin tinggi pula pembiayaan bagi hasil yang disalurkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan *capital adequacy ratio*, dan *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini terdiri dari 9 sampel bank umum syariah dengan periode penelitian 5 tahun sehingga diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 45 data. Sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *capital adequacy ratio*, dan *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Ratio, Profitabilitas*